



# SERTIFIKAT



## MANAJER PROGRAM TERBAIK INDONESIA 2026

BERDASARKAN METODOLOGI LA TOFI ESG RATING, HWR, HCR, CEPI

DIBERIKAN KEPADA

**ANITA WIDYIASTUTI**  
SEKRETARIS PERUSAHAAN  
PT PLN ENJINIRING

SEBAGAI

**100 MANAJER PROGRAM TERBAIK INDONESIA 2026**

PERINGKAT

**PLATINUM LEADER PERFORMANCE 89,70**

DENGAN SKOR AKHIR 89,70, KEPEMIMPINAN IBU ANITA WIDYIASTUTI DALAM MENGELOLA FUNGSI KOMUNIKASI DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (TJSL) DI LINGKUNGAN PT PLN ENJINIRING MENUNJUKKAN TINGKAT KESELARASAN YANG SANGAT TINGGI ANTARA PEMETAAN RISIKO LOKAL, PERUMUSAN STRATEGI PROGRAM, IMPLEMENTASI AKSI MITIGASI, VERIFIKASI DAMPAK DI LAPANGAN, KESIAPSIAGAAN ORGANISASI, PENGELOLAAN KOMUNIKASI PUBLIK, SERTA KONTRIBUSI TERHADAP PERLINDUNGAN NILAI EKONOMI PERUSAHAAN.

SERTIFIKAT DENGAN 2 HALAMAN LAMPIRAN INI DIKELUARKAN DI  
JAKARTA, 8 APRIL 2026



**LA TOFI**

FOUNDER & CHAIRMAN LA TOFI SCHOOL OF SOCIAL RESPONSIBILITY /  
PRINCIPAL ASSESSOR LA TOFI ESG RATING

PERINGKAT 100 MANAJER PROGRAM TERBAIK: **85-100** PLATINUM LEADER PERFORMANCE,  
**70-84** GOLD LEADER PERFORMANCE, **55-69** SILVER LEADER PERFORMANCE,  
**0-54** BRONZE LEADER PERFORMANCE

LATOFI.COM | NUSANTARACSRWARDS.COM



## Lampiran 1



### PENILAIAN 100 MANAJER PROGRAM TERBAIK INDONESIA 2026

ATAS NAMA  
**ANITA WIDYIASTUTI**  
SEKRETARIS PERUSAHAAN  
PT PLN ENJINIRING

BERDASARKAN METODOLOGI LA TOFI ESG RATING MEMPEROLEH PREDIKAT  
**PLATINUM LEADER PERFORMANCE**

#### METODOLOGI LA TOFI ESG RATING, HWR, HCR, CEPI

Pilar	Nilai	Bobot	Skor Terbobot
LRMI (Local Risk Mapping Index)	100.0	15%	15.00
RSAI (Risk-Strategy Alignment Index)	100.0	15%	15.00
AMS (Action Mitigation Score)	85.0	15%	12.75
FVS (Field Verification Score)	83.0	15%	12.45
HWR (Humanitarian Workforce Readiness)	85.0	15%	12.75
HCR (Humanitarian Crisis Response)	90.0	10%	9.00
EPC (Economic Protection Contribution)	85.0	15%	12.75
<b>TOTAL</b>		<b>100%</b>	<b>89.70</b>

- **LRMI (100)** → Nilai sempurna pada LRMI menunjukkan bahwa pendekatan manajerial yang dijalankan telah berangkat dari pemetaan risiko yang jelas dan relevan dengan konteks bisnis. Portofolio program pendidikan, pemberdayaan masyarakat, kegiatan lingkungan, serta dukungan UMKM menunjukkan kesesuaian terhadap isu strategis seperti kesiapan SDM teknik, transisi energi, penguatan reputasi sosial, dan stabilitas operasional. Risk awareness terlihat terintegrasi dalam kerangka governance perusahaan.
- **RSAI (100)** → Skor maksimal pada RSAI menegaskan adanya keselarasan kuat antara pengelolaan risiko dan arah strategis perusahaan. Peran Sekretaris Perusahaan dalam sistem GRC dan komunikasi strategis memungkinkan program TJSI dan aktivitas sosial perusahaan tidak berjalan terpisah, tetapi mendukung positioning ESG dan penguatan legitimasi bisnis. Hal ini menunjukkan risk-strategy alignment berada pada level sangat matang.
- **AMS (85)** → Nilai AMS menunjukkan aksi mitigasi berjalan efektif dan konsisten. Program-program yang dijalankan tidak berhenti pada wacana, melainkan terealisasi dalam bentuk kegiatan nyata seperti edukasi teknis, pemberdayaan komunitas, kegiatan lingkungan, dan kolaborasi lintas pemangku kepentingan. Ruang peningkatan masih terbuka pada penguatan pengukuran outcome jangka panjang.
- **FVS (83)** → Verifikasi lapangan melalui desk review menunjukkan bahwa implementasi program memiliki dokumentasi dan jejak verifikasi yang memadai. Aktivitas terlapor, partisipasi peserta, serta publikasi eksternal menunjukkan adanya validasi lapangan. Namun untuk mencapai skor lebih tinggi, diperlukan penguatan indikator dampak kuantitatif dan monitoring berkelanjutan berbasis outcome.

- **HWR (85)** → Nilai HWR menunjukkan kesiapan mobilisasi sumber daya manusia dalam menjalankan kegiatan sosial dan pemberdayaan. Kepemimpinan dalam organisasi internal serta kemampuan menggerakkan pegawai dan komunitas mencerminkan adanya kapasitas pengorganisasian yang baik. Sistem kesiapsiagaan formal dapat menjadi faktor peningkatan ke depan.
- **HCR (90)** → Kemampuan komunikasi dan koordinasi program dinilai kuat dalam membangun kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan. Program-program yang dijalankan mampu menggerakkan partisipasi masyarakat, pemerintah lokal, serta mitra lainnya untuk merespons berbagai tantangan sosial dan lingkungan di sekitar wilayah operasi.
- **EPC (88)** → Program-program yang dijalankan memberikan kontribusi terhadap perlindungan nilai ekonomi perusahaan. Berdasarkan pendekatan Corporate Economic Protection Index (CEPI), investasi program menunjukkan kemampuan dalam menurunkan eksposur risiko sosial dan lingkungan yang berpotensi mempengaruhi stabilitas operasional perusahaan.

Dengan skor akhir 89,70, kepemimpinan Ibu Anita Widhiastuti dalam mengawal dan mengintegrasikan berbagai program TJSI serta fungsi komunikasi korporat di lingkungan PT PLN Enjiniring menunjukkan tingkat keselarasan yang sangat tinggi antara pemetaan risiko, penyelarasan strategi, implementasi aksi, verifikasi pelaksanaan, kesiapan sumber daya manusia, komunikasi pemangku kepentingan, serta kontribusi terhadap perlindungan nilai perusahaan.

Melalui perannya sebagai Sekretaris Perusahaan, Ibu Anita tidak hanya memastikan program-program sosial dan pemberdayaan berjalan secara administratif, tetapi turut mengintegrasikannya dalam kerangka governance dan ESG perusahaan. Portofolio kegiatan yang mencakup edukasi teknik, pemberdayaan komunitas, kegiatan lingkungan, serta penguatan jejaring internal dan eksternal menunjukkan pendekatan yang terstruktur, relevan terhadap risiko sosial-operasional, serta mendukung stabilitas reputasi dan legitimasi perusahaan.

Berdasarkan penilaian menggunakan pendekatan La Tofi ESG Leadership Assessment Framework, Ibu Anita Widhiastuti dinilai berada pada kategori Platinum Leader Performance, yang merepresentasikan kepemimpinan program dengan kapasitas kuat dalam menerjemahkan prinsip ESG berbasis risiko ke dalam tata kelola dan komunikasi strategis yang berdampak nyata, sekaligus memberikan kontribusi terhadap perlindungan nilai ekonomi perusahaan.

Capaian ini menempatkan Ibu Anita Widhiastuti sebagai salah satu kandidat yang layak memperoleh pengakuan dalam 100 Manager Program Terbaik Indonesia 2026.

PEMERINGKATAN BERDASARKAN METODOLOGI, OLEH:



**FARID SINGGIH**  
ASSESSOR LA TOFI ESG RATING